

ABSTRAK

Dwi Prastiyo Utami, Penggunaan EVA Dan ROA Sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Candi Mekar Tahun 2008. Tugas Akhir, Akuntansi D3 Akuntansi. Universitas Negeri Semarang. 2010

Kata Kunci: Kinerja, EVA, ROA

Kinerja keuangan sangat mempunyai peranan yang penting didalam kelangsungan hidup perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan tersebut dapat menggunakan rasio keuangan salah satunya yaitu EVA dan ROA. Permasalahan pokok dalam Tugas Akhir ini adalah Bagaimana EVA dan ROA dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan? Dan apakah ada perbedaan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan EVA dengan ROA? Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana EVA dan ROA dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengetahui sejauh mana EVA dan ROA dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Objek penelitian ini adalah PT. Candi Mekar. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada PT. Candi Mekar. Metode analisis data yang dilakukan peneliti yaitu analisis data kualitatif

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa metode EVA lebih baik dibandingkan dengan metode ROA yang dapat dilihat dari jumlah presentasi dari perhitungan EVA yaitu sebesar 3.17% sedangkan metode ROA hanya menghasilkan 0.66% atau dibawah patokan standar industri yaitu sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode ROA kurang menguntungkan bagi perusahaan didalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan dan penggunaan metode ROA kurang mampu memanfaatkan aktiva yang ada didalam perusahaan secara maksimal dan mengabaikan adanya biaya modal.

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan ROA menghasilkan 0.66%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Sedangkan metode EVA menghasilkan 3.17% hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik karena hasilnya positif dan perusahaan mendapatkan nilai tambahan operasional kekayaan.

Saran bagi investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan-perusahaan sebaiknya dalam mempertimbangkan keputusan investasinya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.